

**PENGARUH PENDEKATAN *BRAIN BASED LEARNING*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan guru yang masih menyampaikan materi dengan pendekatan konvensional (ceramah) dan kurang variatif. Dalam hal ini, guru harus mempunyai kreativitas dan dapat berpikir kritis dalam melaksanakan inovasi dengan baik sesuai dengan struktur dan cara kerja otak yaitu salah satunya melalui pembelajaran berbasis kemampuan otak atau *Brain Based Learning*. Pendekatan *Brain Based Learning* merupakan pendekatan yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara ilmiah untuk belajar. Masalah yang akan diungkap berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang masih belum diberdayakan secara optimal dan terfokus dalam pembelajaran IPA SD. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Linggasari berjumlah 55 siswa, diperoleh melalui teknik *sampling jenuh*. Metode yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu). Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berpikir kritis dalam bentuk tes objektif, lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pendekatan *Brain Based Learning*, dan Jurnal Harian siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pendekatan *Brain Based Learning* di kelas eksperimen. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 1) keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Brain Based Learning* berjalan lancar sesuai dengan tahapannya dan mendapatkan tanggapan yang positif dari siswanya; 2) kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan konvensional berada pada kategori tinggi namun secara umum tidak efektif; 3) kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi dan secara umum peningkatan tersebut cukup efektif; 4) terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* dengan pendekatan pembelajaran konvensional, hal ini didukung dari hasil uji perbedaan rerata normal gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen; 5) terdapat pengaruh signifikan penggunaan pendekatan *Brain Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA tentang Daur Air di kelas V SDN 1 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

**Kata Kunci** : *Brain Based Learning*, kemampuan berpikir kritis